

# KEABSAHAN PERJANJIAN BAKU DALAM TRANSAKSI JUAL BELI *NON FUNGIBLE TOKEN* PADA PLATFORM OPENSEA

Oleh:  
**Muhammad Wahyu .S**  
**180574201074**

## ABSTRAK

Penggunaan perjanjian baku dalam dunia bisnis ini banyak memunculkan problematika hukum yang membutuhkan pemecahan. Syarat-syarat yang ada dalam perjanjian telah dirumuskan secara sepihak oleh pihak pengusaha. Penelitian ini membahas tentang *terms of service* sebagai perjanjian elektronik baku dalam jual beli *non fungible token* pada Platform Opensea memiliki keabsahan secara hukum atukah tidak. Penelitian ini memiliki tujuan supaya konsumen yang menggunakan jasa layanan pada platform Opensea bisa mengetahui status keabsahan perjanjian baku pada *terms of service* juga perlindungan hukum ketika terjadi sebuah sengketa. Penelitian ini memakai metode kajian hukum normatif dengan mengumpulkan sumber data sekunder, metode yang digunakan pada proses pengumpulan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan dan juga menggunakan internet, sesudah terkumpul semua data penulis menerapkan metode analisis data kualitatif melalui cara menggolongkan data-data juga sumber informasi agar dapat menarik sebuah kesimpulan. Berdasarkan penelitian ini didapati hasil bahwa keabsahan perjanjian baku dalam *terms of service* tidak mempunyai keabsahan secara teori serta melanggar Peraturan UU, dan konsumen memiliki kepastian untuk memperoleh perlindungan hukum karena telah diatur di dalam *terms of service* atau (ketentuan layanan), serta telah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016.

**Kata Kunci: Keabsahan, Perjanjian Baku, Ketentuan Layanan**

**VALIDITY OF STANDARD AGREEMENTS IN NON-FUNGIBLE  
TOKEN SELLING TRANSACTIONS ON THE OPENSEA  
PLATFORM**

**By:  
Muhammad Wahyu .S  
180574201074**

**ABSTRACT**

*The use of standard agreements in the business world raises many legal problems that require solutions. The terms contained in the agreement have been formulated unilaterally by the entrepreneur. This study discusses the terms of service as standard electronic agreements in buying and selling non-fungible tokens on the Opensea Platform whether they have legal validity or not. This research has the aim that consumers who use service on the Opensea platform can find out the validity status of standard agreements in the terms of service as well as legal protection when a dispute occurs. This study uses a normative legal study method by collecting secondary data sources, the method used in the secondary data collection process is by collecting data through library research and also using the internet, after collecting all the data the authors apply qualitative data analysis methods by classifying the data as well sources of information in order to draw a conclusion. Based on this research, it was found that the validity of the standard agreement in terms of service does not have validity in theory and violates the Law, and consumers have certainty to obtain legal protection because it has been regulated in the terms of service or (service terms), and has been regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, and Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions Law Number 19 of 2016.*

**Keywords: Validity, Standard Agreement, Terms of Service**